

PUSTAKA ACUAN

- Adisarwanto, T. 2005. *Meningkatkan Hasil Panen Kedelai*. Penebar Swadaya. Jakarta. 86 hlm.
- Arryanto, Y. 2012. Nano Technology in Agriculture. Disajikan pada Workshop Peluang Nano Teknologi untuk Pertanian. Bogor, 26 Januari 2012.
- Avintari. 2008. Pengaruh peningkatan dosis pupuk NPK tambahan pada viabilitas tiga umur simpan benih buncis (*Phaseolus vulgaris* L.). (Skripsi). Universitas Lampung. Bandar Lampung. 88 hlm.
- Avivi. 2005. Efek Aplikasi *Synechococcus sp.* pada Daun dan Pupuk NPK terhadap Parameter Agronomis Kedelai. *Jurnal Agronomi*. 33(3): 17–23.
- Badan Pusat Statistik. 2014. Produksi Kedelai di Indonesia. <http://www.bps.go.id> diakses tanggal 7 Maret 2014 pukul 23.15 WIB.
- Balitkabi. 2012. Varietas unggul baru kedelai toleran kekeringan. <http://balitkabi.litbang.deptan.go.id/info-teknologi/965-dering-1-varietas-unggul-baru-kedelai-toleran-kekeringan.html>. Diakses pada tanggal 10 Nopember 2013 pukul 22.10 WIB.
- Copeland, L.O. and M.B. McDonald. 2001. *Principles Seed Science and Technology*. Burgess Publishing Company. Michigan State University. Minneapolis, Minnesota. 369 p.
- Deptan. 2008. Pedoman laboratorium pengujian mutu benih tanaman pangan dan hortikultura. Departemen Pertanian. Jakarta. 190 hlm.
- Fauzie, D. 2015. Pengaruh bentuk dan dosis NPK majemuk susulan pada produksi kedelai (*Glycine max* [L.] Merr.) Varietas Dering I. (Skripsi). Universitas Lampung. Bandar Lampung. 62 hlm.
- Hardjowigeno, S. 2003. *Ilmu Tanah*. Akademika Pressindo. Jakarta. 87 hlm.
- Harnowo, D., Fathan Muhajir, M. Muchlis Adie, dan Soleh Solahudin. 1992. Pengaruh Cekaman Kekeringan terhadap Hasil dan Mutu Kedelai. *Jurnal Tanaman Pangan*. 7(2): 61–67.

- International Seed Testing Association. 2007. *International Rules of Seed Testing*. Zurich. Switzerland. 125 p.
- Ismatullah. 2003. Studi penciri mutu benih kedelai (*Glycine max* [L.] Merr.) Varietas Wilis selama masa penyimpanan. (Skripsi). Jurusan Budidaya Pertanian Fakultas Pertanian IPB. Bogor. 39 hlm.
- Lee, J. 2010. Effect of Application Methods of Fertilizer on Growth. *Agron J.* 77(5): 720-725
- Marwanto. 2003. Hubungan antara membran kulit benih dengan daya hantar listrik benih kedelai (*Glycine max* [L.] Merr.) Varietas Detam 1 pascasimpan tiga bulan. *Jurnal Akta Agrosia.* 6(2): 51-54.
- Matthews, S. and A. Powell. 2006. Electrical Conductivity Viability Test: Physiological Basis and Use. *Journal ISTA.* 3(1): 32-35
- Mugnisjah.W.Q. dan A. Setiawan. 2004. *Produksi Benih*. Bumi Aksara, Jakarta. 610 hlm
- Nurmauli, N. dan Y. Nurmiaty. 2010. Pengaruh Hidrasi Dehidrasi dan Dosis NPK pada Viabilitas Benih Kedelai. *Jurnal Agrotropika.* 15(1): 1-8.
- Nurmiaty, Y. dan N. Nurmauli. 2010. Pengendalian Agronomik melalui NPK Susulan dan Waktu Panen dalam Menghasilkan Vigor Benih Kedelai. *Jurnal Penelitian Pertanian Terapan.* 10(1): 29-37.
- Rachman, I. A., S. Djuniwati, dan K. Idris. Pengaruh Bahan Organik dan Pupuk NPK terhadap Serapan Hara dan Produksi Jagung di Ternate. *J. Tanah dan Lingkungan.* 10(1): 7-13.
- Rosmarkam, A. dan N.W. Yuwono. 2002. *Ilmu Kesuburan Tanah*. Kanisius, Yogyakarta. 210 hlm.
- Rusdi. 2008. Pengaruh pupuk NPK (16:16:16) susulan saat berbunga pada produksi benih kedelai (*Glycine max* [L.] Merr.) Varietas Anjasmoro. (Skripsi). Universitas Lampung. Bandar Lampung. 92 hlm.
- Sadjad, S. 1994. Kuantifikasi Metabolisme Benih. PT Grasindo. Jakarta. Hlm. 8-17.
- Salisbury, F.B. dan Ross. 1995. Fisiologi Tumbuhan jilid 2. ITB press. Bandung. 85 hlm.
- Sutopo, L. 2002. *Teknologi Benih*. Raja Grafindo Persada. Jakarta. 67 hlm.

- Taliroso, D. 2008. Deteksi status viabilitas benih kedelai (*Glycine max* [L.] Merr.) melalui metode uji daya hantar listrik. Tesis. Institut Pertanian Bogor. Bogor. 84 hlm.
- Taufik, T. dan I. Novo. 2004. *Kedelai, Kacang Hijau, dan Kacang Panjang*. Absolut Press. Yogyakarta. 123 hlm.
- Wibowo, D.K. 2014. Pengaruh bentuk dan dosis NPK majemuk susulan pada viabilitas benih kedelai (*Glycine max* [L.] Merr.) Varietas Dering I prasimpan. (Skripsi). Universitas Lampung. Bandar Lampung. 80 hlm.
- Winarso, S. 2005. *Kesuburan Tanah Dasar Kesehatan dan Kualitas Tanah*. Edisi Pertama. Gava Media. Yogyakarta. 65 hlm.
- Wirawan, B. dan S. Wahyuni. 2002. *Memproduksi Benih Bersertifikat*. Penebar Swadaya. Jakarta. 98 hlm.